



PRINSIP DAN NILAI KOPERASI



Dipahami bahwa koperasi mempunyai dua sisi yang sebenarnya bisa sejalan yaitu perkumpulan dan perusahaan. Akan tetapi sering dilihat sebagai perkumpulan dipahami koperasi adalah lembaga sosial. Sebaliknya sebagai perusahaan dipahami adalah suatu badan usaha yang dikendalikan oleh modal untuk mencari keuntungan. Akibat dari persepsi yang demikian, banyak koperasi yang dibangun sebagai suatu “hybrida” yang memiliki ciri-ciri koperasi tertentu, akan tetapi pola berfikir dan tindakannya sulit dibedakan dari sebuah korporasi yang berbasiskan modal.

Sebagai wahana usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi secara bersama-sama, koperasi merupakan suatu badan yang mempunyai ciri sendiri. Koperasi adalah sebuah organisasi yang merupakan gerakan bersama untuk menolong diri sendiridan bertumpuh pada kekuatan bersama. Meskipun demikian koperasi tidak hanya terbatas pada kepentingan ekonomi semata.

Sebagai badan usaha, koperasi mempunyai ciri yang pemilikan dan pelanggannya adalah sama. Prinsip ini oleh Munkner disebut sebagai suatu prinsip identitas. Aspek ini begitu pentingnya dalam kehidupan sebuah koperasi, karena tanpa prinsip pemilikan-pelanggan tersebut koperasi akan kehilangan ciri dan identitasnya. Pengingkaran terhadap prinsip ini juga akan melahirkan orientasi mencari keuntungan semata dan melupakan pengembangan dan berkaitan dengan para anggota yang memiliki kepentingan untuk dilayani oleh koperasi. Prinsip identitas ini sebenarnya menjadi ciri utama koperasi serta harus dipertahankan oleh koperasi melalui upaya khusus dengan memberi nilai yang kuat agar prinsip ini dapat dipertahankan. Prinsip identitas sangat penting walaupun banyak lagi prinsip-prinsip lain yang menjadi ciri-ciri koperasi.

Pandangan tentang prinsip koperasi di atas sengaja ditekankan di sini karena dalam sejarahnya ketika berbagai bentuk koperasi perintis didirikan diberbagai negara seperti Inggris, Jerman Barat, Prancis, Denmark dan negara lainnya, justru identitas itulah yang ditekankan terlebih dahulu. Baru ketika mereka ingin

menjadikan sebagai suatu gerakan yang besar, maka nilai-nilai dasar tersebut tidak lagi dominan mewarnai koperasi. Dalam perkembangannya nilai-nilai tersebut juga tumbuh secara bervariasi mengikuti perkembangan dan kesepakatan bersama.

Melalui ICA kemudian dirumuskan apa yang menjadi nilai dasar inti bagi gerakan koperasi di dunia. Kongres ICA di Stockholom pada tahun 1988 telah menyepakati empat nilai dasar utama yaitu :

1. Demokrasi (*democracy*), prinsip ini menekankan pada keputusan-keputusan koperasi diambil secara bersama yang didasarkan pada kebebasan kehendak tanpa ada pemaksaan oleh individu maupun kekuasaan dari luar koperasi. Di dalam koperasi dianut dasar penegakan demokrasi melalui ciri pemungutan suara satu orang satu suara dalam koperasi primer dan proporsional dengan jumlah pada koperasi sekunder serta anggota sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam koperasi.
2. Partisipasi (*partticipation*), wujud nyata prinsip ini dapat berupa pemenuhan kewajiban dalam penyerahan modal koperasi, kegiatan usaha koperasi, manajemen, simpanan-simpanan kegiatan usaha dan lain-lain.
3. Kejujuran (*honesty*), maknanya para penyelenggara koperasi mencerminkan kejujuran dalam menyelenggarakan bisnis, manajemen umum dan personalia serta dalam aspek lainnya.
4. Kepedulian (*caring*), prinsip ini memberikan ciri khusus kepada koperasi sebagai organisasi yang mempunyai muatan sosial harus peduli, tanggap dan menaruh perhatian terhadap anggotanya dan masyarakat luas disekitar wilayah kerjanya.

Keempat nilai dasar tersebut telah menjadi pedoman dalam mengarahkan jalannya organisasi koperasi sebagai badan usaha yang dimiliki oleh para anggota dan dikelola secara bersama oleh mereka dan didukung oleh para anggotanya. Keempat nilai tersebut secara implisit dapat menjadi pengikat non-ekonomis dalam menjamin proses usaha koperasi yang pada akhirnya akan dapat menegakkan identitas koperasi.

Dalam kenyataannya nilai dasar tersebut juga dapat bervariasi dari suatu koperasi atau negara ke yang lainnya. Hal ini secara umum dapat dilihat dari perbedaan mazhab (paham) yang dianutnya. Pada mazhab yang menekankan pada fungsi koperasi sebagai suatu upaya untuk mengoreksi kelemahan mekanisme pasar, maka unsur demokrasi dan berpartisipasi menjadi elemen menonjol. Karena kedua nilai itulah yang menjadi elemen dasar untuk mengembangkan kekuatan koperasi dan merupakan dasar utama untuk menunjukkan kekuatan kerjasama pasar bagi para anggotanya.